

DAILY MARKET RECAP



S enin, 20 September'21 FX

FX

HIGHLIGHT NEWS

Investor AS makin berhati-hati menghadapi risiko kenaikan kasus Covid-19 varian delta yang mulai menekan laju perekonomian.

Suku Bunga Bank Central	Inflasi (yoy)*	Inflasi (mom)*
BI 7-Day RRR	3.50	0.03
FED RATE	0.25	0.30

Imbal Hasil Obligasi Pemerintah (%)

	16-Sep	17-Sep	%
INA 10yr (<i>IDR</i>)	6.06	6.07	0.12
INA 10yr (<i>USD</i>)	2.12	2.13	0.47
UST 10yr	1.34	1.36	1.79

Rate Pasar Uang

	JIBOR (%)	LIBOR (%)
1 Wk	3.5000	0.0734
1 Mth	3.5594	0.0835
3 Mth	3.7500	0.1239
6 Mth	3.9069	0.1523
1 Yr	4.0756	0.2244

Pasar Obligasi

Imbal hasil obligasi US Treasury bergerak naik ke 1.34%, namun imbal hasil obligasi seri FR masih bergerak stabil. Pelaku pasar dari sektor asuransi dalam negeri di perdagangan Jumat lalu terlihat masih meminati seri obligasi dengan tenor panjang.

Pasar Saham

Global

Tiga indeks utama Wall Street AS melemah pada penutupan perdagangan Jumat (17/9). Indeks Dow Jones Industrial Average melemah 0.48% di 34,584.88 Indeks Nasdaq turun 0.91% di 15,043.97 dan Indeks S&P 500 juga turun 0.91% di 4,432.99. Setelah investor makin berhati-hati menghadapi risiko kenaikan kasus Covid-19 varian delta yang mulai menekan laju perekonomian. Ke depan Investor menunggu hasil rapat The Fed yang akan diselenggarakan pada 23 September mendatang.

Asia

Bursa Asia berhasil ditutup menguat, setelah melemah menyusul kecemasan investor terkait China yang memperketat regulasi. Nikkei Jepang ditutup menguat 0.58% ke level 30,500.05, Hang Seng Hong Kong naik 1.03% ke 24,920.76, Shanghai Composite tumbuh 0.19% ke 3,613.97, Straits Times Singapura naik 0.22% ke 3,071.23, KOSPI Korsel terapresiasi 0.33% ke 3,140.51. Meskipun optimis, namun kabar mengenai permasalahan keuangan Evergrande masih menjadi masalah utama, karena krisis tersebut dapat menimbulkan risiko yang cukup besar ke sektor properti.

Indonesia

Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) ditutup menguat sebesar 0.38% ke level 6.133.25 pada perdagangan Jumat (17/9/2021). Indonesia dinilai sebagai salah satu Negara terbaik dalam menangani kasus covid-19. Karena berhasil menurunkan kasus Covid-19 sebesar 58% dalam dua Minggu. Kemarin, kasus harian bertambah 2.234, Angka positivity rate di 2.64% lebih baik dari rata-rata dunia pada 8.34%, tingkat keterisian RS di level 13% dan tingkat vaksinasi telah mencapai 34.9% dari total populasi.

Bursa Saham Dunia				Cross Currencies				Major Currencies			
	16-Sep	17-Sep	% Change		17-Sep	20-Sep	% Change		17-Sep	20-Sep	% Change
IHSG	6,109.94	6,133.25	0.38	USD/IDR	14265	14250	(0.11)	EUR/USD	1.1807	1.1714	(0.79)
LQ 45	862.70	862.44	(0.03)	EUR/IDR	16843	16690	(0.91)	USD/JPY	109.60	109.94	0.31
S&P 500 (US)	4,473.75	4,432.99	(0.91)	JPY/IDR	130.18	129.63	(0.42)	GBP/USD	1.3795	1.3708	(0.63)
Dow Jones (US)	34,751.32	34,584.88	(0.48)	GBP/IDR	19679	19531	(0.75)	USD/CHF	0.9201	0.9330	1.40
Hang Seng (HK)	24,667.85	24,920.76	1.03	CHF/IDR	15505	15277	(1.48)	AUD/USD	0.7305	0.7232	(1.00)
Shanghai (CN)	3,607.09	3,613.97	0.19	AUD/IDR	10419	10304	(1.10)	NZD/USD	0.7077	0.7026	(0.72)
Nikkei 225 (JP)	30,323.34	30,500.05	0.58	NZD/IDR	10095	10012	(0.83)	USD/CAD	1.2707	1.2792	0.67
DAX (DE)	15,651.75	15,490.17	(1.03)	CAD/IDR	11226	11139	(0.78)	USD/HKD	7.7792	7.7872	0.10
FTSE 100 (UK)	7,027.48	6,963.64	(0.91)	HKD/IDR	1834	1830	(0.21)	USD/SGD	1.3441	1.3518	0.57

Ds daimer: Informasi si yang terkandung dalam dokumen ini diberikan dari sumber sebagaimana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indo nesia Tbk bersejahtera seluruh staf, karyawan, agen maupun afiliasianya tidak menjaminkan atau memperoleh keuntungan atas penyebarluasan informasi ini. PT Bank Danamon Indo nesia Tbk bersertifikat seluruh staf, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian yang mungkin timbul atas sebagian besar keuntungan dan kerugian atas penyebarluasan informasi ini. PT Bank Danamon Indo nesia Tbk tidak bertanggung jawab atas kesalahan, kelebihan dan ketidakjelasan dalam informasi ini sejauh mungkin. Keadaan dan karakteristik kerugian atau keuntungan terkait dengan penyebarluasan informasi ini tidak diakui oleh PT Bank Danamon Indo nesia Tbk. Perubahan terhadap informasi ini, data dan atau opini yang terdapat dalam informasi ini tidak diakui oleh PT Bank Danamon Indo nesia Tbk. Tidak ada bagian dari informasi si ini yang bisa dijadikan acuan untuk berinvestasi. Perubahan terhadap informasi ini, data dan atau opini yang terdapat dalam informasi ini tidak diakui oleh PT Bank Danamon Indo nesia Tbk. Untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang dirujuk di sini atau sebaliknya, informasi ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan untuk meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan/atau penasihat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, informasi ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indo nesia Tbk dan PT Bank Danamon Indo nesia Tbk tidak bertanggung jawab

atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini."

Source Refinitif, CNBC, Kontan, Ipotnews, DailyFx

**SAATNYA
PEGANG KENDALI**